

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Deskripsi dari pertunjukan wayang dongeng dengan lakon “dr. Joger dan Prof. Petrik” yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama pendahuluan yaitu kalimat pengantar yang dimulai dengan salam, nyanyian yang mengandung nilai pendidikan aqidah, serta perkenalan dari pendongeng. Bagian kedua peristiwa atau isi cerita yaitu ada seorang anak bernama umay yang sedang pergi ke rumah dr. Joger untuk diperiksa karena sakit perut (diare). Disana umay mendapat nasihat dan pengetahuan baru dari dr. Joger yang pintar, baik, dan suka menolong. Namun, tidak semua orang pintar berhati baik, begitu halnya dengan Prof. Petrik yang sangat pintar, sayangnya kepintarannya digunakan untuk berbuat jahat, sombong, dan memiliki sifat iri, bahkan dia membuat percobaan yang bertujuan merugikan, menakut-nakuti bahkan merusak milik orang lain. Bagian ketiga penutup dalam pertunjukan ini berisi tentang nasihat atau pesan yang disampaikan pendongeng kepada audiens (anak-anak), dengan cara tanya jawab, kemudian ditutup dengan salam.
2. Nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam pertunjukan wayang dongeng dengan lakon “dr. Joger dan Prof. Petrik” sebagai berikut:

- a. Nilai Pendidikan Aqidah meliputi iman kepada Allah (mengesakan Allah) dengan segala sifat yang ada pada-Nya, yakin terhadap Rasulullah dengan sifatnya.
- b. Nilai Pendidikan Syariah berkaitan dengan muamalah yaitu pekerjaan dokter dan berkaitan dengan ibadah yaitu Saling mengingatkan dalam hal kebaikan (Amar ma'ruf nahi mungkar).
- c. Nilai Pendidikan Akhlak berkaitan akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak madzmumah (tercela). Akhlak mahmudah meliputi sopan santun, jujur, tolong menolong dan pemberani. Sedangkan akhlak madzmumah meliputi iri dan sombong.

B. Saran

Pendidikan Islam harus bisa menjadi solusi bagi kemajuan bangsa ini dan perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk peradaban yang mencerminkan ajaran Islam itu sendiri. Sedangkan cara penyampainnya bisa menggunakan media dan metode apapun yang penting bisa tersampaikan kepada anak, baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Salah satunya dengan metode cerita atau dongeng.

Orang tua bisa menanamkan nilai-nilai pendidikan aqidah, syariah, dan pendidikan akhlak kepada anak sejak usia dini dengan mengadakan lagi kebiasaan mendongeng atau membacakan buku cerita sebelum tidur, ini akan lebih mudah diterima anak dibanding mengajari anak secara langsung tanpa metode.

Guru bisa menggunakan metode bercerita untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah menyerap pelajaran. Sedang dimasyarakat mitos harus tetap dilestarikan yang biasanya manfaatnya untuk menjaga lingkungan itu sendiri.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisannya, untuk itu diperlukan kritik dan saran dari para pembaca, khususnya kritik dan saran yang sifatnya positif dan membangun.

Diharapkan dengan di susunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca agar mereka menyadari bahwa menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak sejak dini sangatlah penting.

